

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang digunakan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif berupa data laporan keuangan yang terdapat dalam perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

3.2. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel-variabel dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan (Y) yaitu kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan *Tobin's Q* yang lebih unggul daripada PBV karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini. Cara menghitung rasio *Tobin's Q* yaitu nilai pasar aktiva ditambah dengan nilai buku total hutang kemudian dibagi dengan nilai buku total hutang ditambah dengan nilai buku total hutang atau dengan rumus sebagai berikut:

$$Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

2. *Good Corporate Governance* (X_1) yaitu suatu hal yang berkaitan dengan pengarahan dan pengendalian sumberdaya perusahaan dalam memenuhi kepentingannya kepada pemegang saham dan *stakeholder* lainnya. Dalam penelitian ini, *Good Corporate Governance* diukur menggunakan komite audit, dewan komisaris, dan komisaris independen sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris (45%)

Dewan Komisaris menurut Pujiati & Arfan (2013) dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

1) *Size of Commissioner* (Jumlah Dewan Komisaris)

Dewan Komisaris dapat terdiri dari Dewan Komisaris yang tidak berasal dari pihak yang terafiliasi yang dikenal sebagai Komisaris Independen dan Komisaris Terafiliasi.

Tabel 3.1
Ukuran Dewan Komisaris

<i>Range</i>	<i>Score</i>
0-3	2
4-6	4
6-8	6
9-11	8
>11	10

$$DK = \Sigma \text{ ANGGOTA DEWAN KOMISARIS}$$

2) *Commissioner Independent* (Komisaris Independen)

Proporsi Dewan Komisaris Independen diukur dengan menggunakan indikator persentase anggota Dewan Komisaris yang berasal dari perusahaan terhadap jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris perusahaan.

Tabel 3.2
Ukuran Komisaris Independen

<i>Range</i>	<i>Score</i>
0%-20%	2
21%-40%	4
41%-60%	6
61%-80%	8
81% and above	10

Rumus Komisaris Independen yaitu sebagai berikut:

$$Komisaris\ Independen = \frac{\text{Anggota Dewan Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

Sumber : Yuniep, 2018

3) *Ownership Commisioner* (Kepemilikan Komisaris)

Kepemilikan Komisaris diukur dengan persentase kepemilikan saham Dewan Komisaris dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

Tabel 3.3
Ukuran Kepemilikan Komisaris

<i>Range</i>	<i>Score</i>
0%-20%	2
21%-40%	4
41%-60%	6
61%-80%	8
81% and above	10

4) *Audit bigfour* atau *nonbigfour*

Kualitas audit yang dilakukan oleh akuntan publik yang dapat dilihat dari ukuran KAP yang melakukan audit. KAP besar (*bigfour*) dipersepsikan dengan KAP kecil (*nonbigfour*) (Pujiati & Arfan, 2013).

Tabel 3.4
Ukuran *Audit big four* atau *non big four*

<i>Range</i>	<i>Score</i>
Ya	10
Tidak	0

b. Komite Audit (20%)

Komite audit dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

1) *Size of Audit Committee* (Jumlah Komite Audit)

Ukuran komite audit yaitu jumlah total anggota komite audit baik yang berasal dari internal perusahaan maupun dari eksternal perusahaan (Sutedi, 2011: 161).

Tabel 3.5
Ukuran Komite Audit

<i>Range</i>	<i>Score</i>
0-3	2
4-6	4
6-8	6
9-11	8
>11	10

Rumus dari komite audit adalah sebagai berikut :

$$KA = \sum \text{Anggota Komite Audit}$$

Sumber : Shabibah (2017)

Ukuran Komite Audit adalah jumlah total anggota komite audit baik yang berasal dari internal maupun dari eksternal perusahaan.

2) *Independent Audit Committee*

Jumlah Komite Audit Independen adalah persentase jumlah anggota Komite Audit Independen terhadap jumlah total Komite

Audit yang ada dalam susunan komite audit perusahaan sampel (Pujiati & Arfan, 2013) .

Tabel 3.6
Ukuran Komite Audit Independen

<i>Range</i>	<i>Score</i>
0%-20%	2
21%-40%	4
41%-60%	6
61%-80%	8
81% and above	10

3) *Finexpert*

Adanya seorang ahli dalam bidang keuangan (*financial expert*) yang bertindak sebagai konsultan.

c. Management (20%)

Management dapat diukur melalui indikator sebagai berikut:

1) *Size Of Directorat* (Jumlah Dewan Direksi)

Ukuran Dewan Direksi adalah jumlah keseluruhan anggota Dewan Direksi.

Tabel 3.7
Ukuran Management

<i>Range</i>	<i>Score</i>
0-3	2
4-6	4
6-8	6
9-11	8
>11	10

$$DD = \Sigma \text{ ANGGOTA DEWAN DIREKSI}$$

2) *Managerial Ownership*

Kepemilikan manajerial diukur melalui persentase kepemilikan saham Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

Tabel 3.8
Ukuran Kepemilikan manajerial

<i>Range</i>	<i>Score</i>
0%-20%	2
21%-40%	4
41%-60%	6
61%-80%	8
81% and above	10

Rumus kepemilikan manajerial adalah sebagai berikut :

$$KM = \frac{\text{Total saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar akhir tahun}} \times 100\%$$

3) *Family* (ada tidaknya hubungan keluarga)

Tabel 3.9
Ukuran *Family*

<i>Range</i>	<i>Score</i>
Ya	10
Tidak	0

d. *Shareholder* / Pemegang Saham (15%)

Shareholder diukur dengan *institution Ownership* atau persentase kepemilikan institusional.

Tabel 3.10
Ukuran *Shareholder*

<i>Range</i>	<i>Score</i>
0%-20%	2
21%-40%	4
41%-60%	6
61%-80%	8
81% and above	10

Dari indikator-indikator tersebut, *Good Corporate Governance* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$GCG = (\text{Skor Diperoleh/Skor Tertinggi}) \times \% \text{ Bobot}$$

Sumber : Pujiati (2013)

3. Profitabilitas (X_2) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan dalam bentuk materi yang diperoleh oleh sebuah perusahaan akibat dari

usahanya. Dalam penelitian ini, Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). ROA dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Total Aset}$$

4. *Leverage* (X_3) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam penelitian ini, *Leverage* diukur menggunakan *Debt To Assets Ratio* (DAR). DAR dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \text{Total Hutang} / \text{Total Aset}$$

Tabel 3.11
Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Rumus	Skala Pengukuran
1.	Nilai Perusahaan	$Tobin's Q = (EMV + D) / (EBV + D)$	Rasio
2.	<i>Good Corporate Governance</i>	$\text{Good Corporate Governance} = (\text{Skor Diperoleh} / \text{Skor Tertinggi}) \times \% \text{ Bobot}$	Rasio
3.	Profitabilitas	$\text{Return On Assets} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Total Aset}$	Rasio
4.	<i>Leverage</i>	$\text{Debt To Assets Ratio} = \text{Total Hutang} / \text{Total Aset}$	Rasio

3.3. Penentuan Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan asuransi yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hasilnya diperoleh 14 perusahaan asuransi.

3.3.2. Sampel

Menurut Arikunto (2010: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik *sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling*, yaitu teknik yang pengambilan sampel tidak memberi kesempatan bagi setiap unsur ataupun pada anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2012: 125). Sementara metode yang digunakan yaitu *purposive sampling* dimana dalam pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah dengan menganalisis data perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020
- 2) Perusahaan yang mengeluarkan *annual report* namun tidak lengkap tahun 2018-2020
- 3) Perusahaan memiliki data yang sesuai dengan kriteria dan lengkap mengenai variabel-variabel adalah yang dipakai pada penelitian ini.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah melakukan penentuan sampel dengan *purposive sampling* atau penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu pada perusahaan asuransi yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Penentuan sampelnya disajikan dalam Tabel 3.12 sebagai berikut:

Tabel 3.12
Kriteria Penentuan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020	16
2.	Perusahaan asuransi yang tidak menerbitkan atau mempublikasikan laporan keuangan tahun 2018-2020 atau laporan keuangannya tidak lengkap	(3)
Jumlah Perusahaan		13
Periode Pengamatan		3 Tahun
Sampel yang digunakan dalam penelitian		13 perusahaan x 3 tahun = 39

Sumber: www.sahamok.com (data diolah, 2021)

Berdasarkan kriteria di atas maka telah diperoleh perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut dan berjumlah 13 perusahaan asuransi yang menjadi sampel sebagai berikut:

Tabel 3.13
Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ABDA	Asuransi Bina Dana Artha Tbk.
2.	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
3.	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
4.	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.
5.	ASDM	Asuransi Daya Mitra Tbk.
6.	ASJT	Asuransi Jaya Tania Tbk.
7.	ASMI	Asuransi Mitra Maparya Tbk.
8.	LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.
9.	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.
10.	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.
11.	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.
12.	PNIN	Panin Insurance Tbk.
13.	VINS	Victoria Insurance Tbk.

Sumber: Diperoleh dari www.idx.com

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 73) data kuantitatif merupakan data yang berupa angka.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berupa *annual report* perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

1. Studi dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan semua dokumentasi berupa *annual report* perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

2. Studi pustaka

Studi yang dilakukan dengan cara mempelajari dan membaca serta mengkaji literatur berupa buku dan jurnal untuk mendapatkan informasi sesuai dengan judul penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini diuji dengan beberapa uji statistik yang terdiri dari

analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis suatu data dengan cara menggambarkan data atau mendeskripsikan data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, *range*, dan standar deviasi masing-masing variabel dependen dan variabel independen. Hal ini dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear berganda dapat disebut juga sebagai model yang baik dengan syarat dapat memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik. Tetapi juga harus didukung dengan pengujian statistik lainnya. Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa pengujian sebagai berikut:

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas dapat terdeteksi dengan beberapa rasio seperti menggunakan Kolmogorov-Smirnov, dimana rasio merupakan uji statistik yang digunakan untuk

mengetahui distribusi suatu data (Ghozali, 2016: 160).

3.6.2.2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Hal tersebut sering ditemukan dalam data runtut waktu yang dikarenakan pengganggu yang terjadi akan cenderung bisa terjadi lagi gangguan yang sama pada saat periode selanjutnya. Jika terjadi korelasi maka dapat dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2018: 110). Untuk Mendeteksi pengujian autokorelasi yang dapat menggunakan Durbin Watson dengan ketentuan $-2 < DW > 2$. Karena bertujuan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi.

3.6.2.3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak dalam suatu model regresi. Dalam menggunakan Model regresi yang baik seharusnya tidak ada terjadi korelasi antara variabel-variabel bebas. Untuk mengetahui hal tersebut apakah ada tidaknya suatu masalah multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Influence Factor*) dan

Tolerance. Jika nilai $VIF < 10$ dan *Tolerance* $> 0,1$ maka dalam penelitian tersebut dalam model regresi yang digunakan terbebas dari masalah multikolinearitas (Ghozali, 2018: 105-106).

3.6.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu terjadinya ketidaksamaan variabel residual pada model regresi. Jika model regresi sudah baik maka tidak harus ada masalah heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Glejser* untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikansinya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 139).

3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda yaitu sebuah uji untuk mengetahui apakah garis yang dibentuk dari nilai-nilai variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) membentuk garis linier atau tidak (Mauludi, 2020: 182). Dengan demikian regresi linier digunakan untuk penelitian yang menyertakan beberapa variabel sekaligus. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai perusahaan

a : nilai konstanta

$b_{1,2,3}$: koefisien regresi untuk variabel X_1 , X_2 , X_3

X_1 : *Good Corporate Governance*

X_2 : Profitabilitas

X_3 : *Leverage*

e : *Standar Error*

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji t

Uji statistik t merupakan uji yang pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dengan cara menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat (Ghozali, 2018: 98). Dalam uji t diukur dengan menggunakan besaran Pvalue yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai tersebut signifikan $< 0,05$ (5%) maka hasil dalam penelitian tersebut merupakan signifikan atau H_a diterima, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai tersebut signifikan $> 0,05$ (5%) maka hasil dalam penelitian tersebut merupakan tidak signifikan atau H_a ditolak, dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara individual

terhadap variabel dependen.

Atau dengan cara lain sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

3.6.5. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018: 27) koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. jika nilai (R^2) = 0 maka tidak ada pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Jika (R^2) mendekati 1 maka pengaruh variabel independen terhadap dependen kuat. Sebaliknya jika (R^2) mendekati 0 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kecil.

